



**SEBELUM HITAM DI ATAS PUTIH :ANALISIS KRIMINALISASI
INTERNASIONAL TERHADAP *ILLEGAL FISHING* MENJADI
*TRANSNATIONAL ORGANIZED CRIME***

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Departemen
Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun:

Nama : Muhammad Ariq

NIM : 14050119130050

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2023

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Ariq
Nomor Induk Mahasiswa : 14050119130050
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Alamat : Jl. Tirta Usodo Timur No. 41 I, Pedalangan,
Banyumanik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

**SEBELUM HITAM DI ATAS PUTIH : ANALISIS KRIMINALISASI
INTERNASIONAL TERHADAP *ILLEGAL FISHING* MENJADI *TRANSNATIONAL ORGANIZED CRIME***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A

Semarang, 22 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Muhammad Ariq
NIM. 14050119130050

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : SEBELUM HITAM DI ATAS PUTIH :ANALISIS KRIMINALISASI
INTERNASIONAL TERHADAP *ILLEGAL FISHING* MENJADI
TRANSNATIONAL ORGANIZED CRIME

Nama Penyusun : Muhammad Ariq

NIM : 14050119130050

Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 23 Juni 2023

Dekan

Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA
2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A



Dosen Penguji Skripsi :

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H, M.H, Ph.D(.....)

HALAMAN MOTTO

THE FEWER THE DESIRES, THE MORE PEACE

(WOODROW WILSON)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu saya dan Bapak saya yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan Karya Ilmiah ini

HALAMAN ABSTRAKSI

Illegal Fishing disahkan sebagai bagian dari *Transnational organized crime* melalui Deklarasi Kopenhagen pada tahun 2018, hal ini terjadi melalui proses kriminalisasi yang dilakukan aktor-aktor serta melalui tahapan yang panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana proses Kriminalisasi Internasional terhadap *Illegal Fishing* menjadi *Transnational organized crime* melalui pembentukan larangan hukum internasional. Metode yang dipakai dalam penelitian merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori kriminalisasi internasional yang belum ditemukan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian ini yakni kriminalisasi internasional memiliki peran penting dalam menjadikan *Illegal Fishing* sebagai *transnational organized crime*. Hal ini terjadi dikarenakan proses sosial dan konstruksi sosial dalam perkembangan *Illegal Fishing* hingga menjadi *Transnational organized crime*. Penelitian ini menekankan pentingnya aspek sosial dari perkembangan *Illegal Fishing* menjadi *transnational organized crime*. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bagaimana kriminalisasi internasional berperan dalam membentuk larangan hukum internasional yakni *Illegal Fishing* sebagai *Transnational organized crime*, sehingga kemudian *Illegal Fishing* dapat berada dibawah rezim Konvensi PBB Terhadap Kejahatan Terorganisir Transnasional (UNTOC). Berdasarkan realita, kriminalisasi internasional dilakukan oleh aktor-aktor untuk menjadikan suatu tindak kejahatan sebagai kejahatan internasional yang berbeda dengan kejahatan yang sudah diatur dalam peraturan domestik. Selain itu, penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa suatu norma internasional tidak terbentuk melalui teks larangan hukum internasional melainkan melalui konstruksi sosial dibalikny.

Kata kunci : Illegal Fishing, Transnational organized crime, kriminalisasi internasional

HALAMAN ABSTRACT

Illegal fishing was criminalized as transnational organized crime through the Copenhagen Declaration in 2018, this happened through a criminalization process carried out by actors and through long phases. The aim of this research is to explain how the process of International Criminalization of Illegal Fishing becomes Transnational organized crime through translation of international criminal norm against illegal fishing into an international legal proscription. The method used in this research is a qualitative approach. This research is analyzed using international criminalization theory which has not been found in previous studies. The result of this research is that international criminalization has an important role in making Illegal Fishing a transnational organized crime. This occurs due to social processes and social construction in the development of Illegal Fishing to become a Transnational organized crime. This research emphasizes the importance of the social aspect from the development of Illegal Fishing into transnational organized crime. From the results of this study, it shows how international criminalization plays a role in shaping international legal proscription, namely Illegal Fishing as a Transnational Organized Crime, so that Illegal Fishing can be prosecuted under the regime of the United Nations Convention Against Transnational Organized Crime (UNTOC). In reality, international criminalization is carried out by actors to recognize a crime as an international crime that is different from crimes that have been regulated in domestic regulations. In addition, this study has the conclusion that an international norm is not only formed through the international legal proscription but through social construction behind it.

Keywords: Illegal Fishing, Transnational organized crime, International criminalization

HALAMAN KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Karya Ilmiah yang berjudul **“Sebelum Hitam Di Atas Putih: Analisis Kriminalisasi Internasional Terhadap *Illegal Fishing* Menjadi *Transnational Organized Crime*”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial jurusan Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat kontribusi orang-orang terdekat dari penulis. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan selama proses pengerjaan Skripsi, Bapak Mohamad Rosyidin S.Sos, MA dan Bapak Muhammad Faizal Alfian S.IP, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses mengerjakan skripsi.

Peran dari Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, terkhusus Departemen Hubungan Internasional juga saya ucapkan terimakasih yang telah memberikan ilmu selama bangku kuliah dan seluruh staf yang membantu penulis dalam hal administratif selama mengerjakan skripsi. Terakhir, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Teman-teman penulis yang selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.

Semarang, 26 Mei 2023

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAKSI	vi
HALAMAN ABSTRACT.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Kegunaan Penelitian	16
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	17
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	23
1.6.1 Kriminalisasi Internasional	23
1.6.2 Norma Kejahatan Internasional	24
1.6.3 <i>Illegal Fishing</i>	24
1.6.4 <i>Transnational Organized Crime</i>	24
1.7 Argumen Penelitian	25
1.8 Metode Penelitian	25
1.8.1 Tipe Penelitian	25
1.8.2 Situs Penelitian.....	26
1.8.3 Subjek Penelitian.....	26
1.8.4 Jenis Data.....	26
1.8.5 Sumber Data.....	26
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.8.7 Analisis dan Interpretasi Data	27
1.8.8 Kualitas Data.....	27
BAB II SEJARAH DAN PRAKTIK <i>ILLEGAL FISHING</i>	28
2.1 Penangkapan Ikan Masa Pramodern	29
2.2 Sejarah <i>Illegal Fishing</i>	33

2.3 Praktik <i>Illegal Fishing</i> di Seluruh Dunia	36
2.3.1 <i>Illegal Fishing</i> di Kawasan Afrika.....	37
2.4 <i>Illegal Fishing</i> menjadi <i>Transnational Organized Crime</i>	49
2.4.1 Perkembangan <i>Illegal Fishing</i> menjadi <i>Transnational Organized Crime</i>	50
2.4.2 Kaitan <i>Illegal Fishing</i> dengan <i>Transnational Organized Crime</i>	55
2.4.3 Definisi <i>Illegal Fishing</i> sebagai <i>Transnational Organized Crime</i>	58
2.5 Kesimpulan	59
BAB III ANALISIS KRIMINALISASI INTERNASIONAL <i>ILLEGAL FISHING</i>	
MENJADI <i>TRANSNATIONAL ORGANIZED CRIME</i>	62
3.1 Aktor-aktor Dalam Kriminalisasi <i>Illegal Fishing</i>	62
3.1.1 Forum Saintifik	63
3.2 Pengadopsian Deklarasi Kopenhagen	78
3.3 Kesimpulan	81
BAB IV PENUTUP	84
4.1 Kesimpulan	84
4.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR SINGKATAN

UNTOC : *United Nations Convention Against Transnational Organized Crime*

UNODC : *United Nations Office on Drugs and Crime*

PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa

IUU Fishing : *Illegal, Unreported, Undocumented (IUU) Fishing*

FAO : *Food And Agriculture Organization*

SRFC : Sub-Regional Fisheries Commission (SRFC)

PDB : Produk Domestik Bruto

UNCLOS : *United Nations Convention on the Law of the Sea*

IORA : *Indian Ocean Rim Association*

CCPCJ : *Commission on Crime Prevention and Criminal Justice*

WWF : *World Wildlife Fund*